

## **CODE-SWITCHING IN ONLINE SYNCHRONOUS LEARNING**

**NI KADEK AYU RINAWATI**

**NIM : 1929081041**

### **ABSTRACT**

Covid-19 pandemic forces the shifting of classroom teaching and learning into online setting. This situation also impacted EFL prospective teachers in doing their teaching practicum which adapted to online. Therefore, this present research also adapted this current situation. The subjects of this study were six EFL prospective teachers and students of Junior and Senior High Schools in Bali. Moreover, this study attempted to identify their online discussion, in terms of the language use, specifically in terms of code-switching's practice during their online teaching and learning through WhatsApp group that was used as the learning media. Thus, this research was conducted to answer three research questions; to (1) investigate the types of code-switching, (2) identify the form of written communication, (3) discover the function of using code-switching in the EFL online synchronous teaching and learning through WhatsApp group chat. The primary data of this research were EFL prospective teachers and students' discussions conducted through WhatsApp group chats. This global data transcribed into written transcription and highlighted in order to obtain the answers for the research questions stated. The first result revealed that among the research participants, they practiced code-switching in their online teaching and learning through WhatsApp group chats. The online discussion provided the three types of code-switching based on Poplack's theory, those were: tag-switching, inter-sentential switching, and intra-sentential switching. However, tag-switching was frequently used. The second objective of this study was to reveal the written form of communication which students and teachers did and utilized using WhatsApp group chat. It showed that there were nine written forms of communication in this research, they were: repetition of letters and words, capitalized letters, acronym, word letter replacement, emoticons, written out laughter, interjection form, non-standard spelling, and others. And the last research question answered the function of code-switching according to Sert's theory, those were topic switch, affective function, and repetitive function. Further research results were discussed in this thesis.

*Key words:* *Code-switching, Form, Function, Online Synchronous Learning, Types, WhatsApp Group Chat*

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 mengalihkan proses belajar mengajar di kelas menjadi sistem belajar online. Situasi ini juga berdampak pada calon guru Bahasa Inggris dalam melakukan praktik mengajar yang disesuaikan dengan situasi ini. Subjek penelitian ini adalah enam calon guru Bahasa Inggris dan siswa SMP dan SMA se-Bali. Penelitian difungsikan untuk mengidentifikasi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh subjek penelitian melalui diskusi online, dalam hal penggunaan bahasa, khususnya dalam praktik alih kode (*code-switching*) selama proses pembelajaran online melalui grup WhatsApp. Grup WhatsApp digunakan sebagai media pembelajaran online ini. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk; (1) menyelidiki jenis-jenis alih kode, (2) mengidentifikasi bentuk komunikasi tertulis, (3) menemukan fungsi penggunaan alih kode dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara sinkron online dengan menggunakan grup WhatsApp. Data primer penelitian ini adalah diskusi calon guru dan siswa EFL yang dilakukan melalui grup *chat* WhatsApp. Data global ini ditranskripsikan ke dalam transkripsi tertulis untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang dikemukakan. Hasil pertama mengungkapkan bahwa di antara peserta penelitian, mereka mempraktikkan alih kode dalam pembelajaran online mereka melalui obrolan grup WhatsApp. Diskusi online memberikan tiga jenis alih kode berdasarkan teori Poplack, yaitu: *tag-switching*, *inter-sentential switching*, dan *intra-sentential switching*. Namun, jenis *tag-switching* lebih sering digunakan. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bentuk komunikasi tertulis yang dilakukan dan digunakan oleh siswa dan calon guru Bahasa Inggris melalui grup WhatsApp. Hal ini menunjukkan bahwa ada sembilan bentuk komunikasi tertulis dalam penelitian ini, yaitu: pengulangan huruf dan kata, huruf kapital, akronim, penggantian huruf kata, emoticon, bentuk tawa tertulis, bentuk interjeksi, ejaan tidak baku, dan campuran bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa lokal. Dan pertanyaan penelitian terakhir menjawab fungsi alih kode menurut teori Sert, yaitu alih topik, fungsi afektif, dan fungsi repetitif. Hasil penelitian selanjutnya dibahas dalam tesis ini.

*Kata kunci:* Alih Kode (*Code-switching*), Bentuk, Fungsi, Pembelajaran Sinkron Online, Tipe Alih Kode, Grup WhatsApp